

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP PROSOSIAL
ANAK USIA 4 – 6 TAHUN PERSEPSI ORANG TUA SISWA DI
RA ABDUL BARRI KECAMATAN BAMBANGLIPURO
KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Pury Rahmawati

NIM. 20104030034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3223/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 4 - 6
TAHUN PERSEPSI ORANG TUA SISWA DI RA ABDUL BARRI, KECAMATAN
BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PURY RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030034
Telah diujikan pada : Senin, 11 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 674e74baaa25

Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 674d4b59cf04e

Penguji I

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 6749027f8b590

Penguji II

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 674f79869966a

Yogyakarta, 11 November 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pury Rahmawati

NIM : 20104030034

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Penulis berjudul **"Hubungan Teman Sebaya dengan Sikap Prososial Anak Usia 4 – 6 Tahun Persepsi Orang Tua Siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul"** adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Pury Rahmawati

NIM. 20104030034



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pury Rahmawati
NIM : 20104030034
Judul Skripsi : "Hubungan Teman Sebaya dengan Sikap Prososial Anak Usia
4 – 6 Tahun Persepsi Orang Tua Siswa di RA Abdul Barri,
Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Oktober 2024
Pembimbing

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 198310242015031002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pury Rahmawati

NIM : 20104030034

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Penulis menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah Penulis. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah Penulis tersebut menjadi tanggung jawab Penulis sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini Penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Pury Rahmawati

NIM. 20104030034

MOTTO

عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلُ ۖ وَسَلْ عَنْ قَرِينِهِ ﴿٥﴾ فَإِنَّ الْقَرِينَ بِالْمُقَارِنِ يَفْتَدِي

فَإِنْ كَانَ ذَا شَرٍّ فَجَنَّبَهُ سُرْعَةً ﴿٦﴾ فَإِنْ كَانَ ذَا خَيْرٍ فَقَارْنَهُ تَهْتَدِي

*Jangan bertanya tentang seseorang, tapi tanyalah tentang temannya, karena
sesungguhnya teman akan mengikuti temannya.*

*Bila temannya memiliki kejelekan maka jauhilah secepatnya, dan bila temannya
memiliki kebaikan maka temanilah dia, maka kamu akan mendapatkan petunjuk.*

(Al-Dimawi)

Syeikh Abu Basyir Al-Dimawi

Kitab Nadzom Alala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pury Rahmawati (20104030034) *“Hubungan Teman Sebaya dengan Sikap Prososial Anak Usia 4 – 6 Tahun Persepsi Orang Tua Siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul”* Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki dan mengetahui hubungan teman sebaya dengan sikap prososial anak 4 – 6 tahun menurut persepsi orang tua siswa di RA Abdul Barri. Penelitian ini akan menguji Teori Belajar Sosial oleh Albert Bandura yang berprinsip bahwa antara perilaku seseorang dengan lingkungan akan saling terkait, orang lain yang ada di lingkungan tersebut dapat menjadi salah satu pengaruh seseorang dalam berperilaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengolahan data. Jenis penelitian ini adalah korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) teman sebaya dan variabel (Y) sikap prososial pada anak usia 4 – 6 tahun menurut persepsi orang tua siswa di RA Abdul Barri. Dari data yang telah disebarkan melalui angket *online* dan angket kertas, terhitung sebanyak 73 responden atau wali siswa RA Abdul Barri telah mengisi 25 item pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti.

Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang searah antara teman sebaya dengan sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun di RA Abdul Barri. Hubungan tersebut dikatakan cukup ($r = 0,427$) tetapi signifikan ($p \text{ value} = 0,000$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap prososial dari teman sebaya maka semakin tinggi pula sikap prososial anak yang ditunjukkan. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan desain longitudinal dan eksperimen guna menguji pengaruh interaksi teman sebaya terhadap sikap prososial anak usia dini.

Kata Kunci: *Hubungan Teman Sebaya, Sikap Prososial, Anak Usia 4 – 6 Tahun*

ABSTRACT

Pury Rahmawati (20104030034) *"Peer Relationships with Prosocial Attitudes of Children Aged 4 – 6 Years Perception of Parents of Students at RA Abdul Barri, Bambanglipuro Subdistrict, Bantul Regency"* Yogyakarta Thesis: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2024.

The aim of this study is to investigate and examine the relationship between peer interaction and prosocial behavior in children aged 4 – 6 years based on parental perceptions of students at RA Abdul Barri. This study will test the Social Learning Theory by Albert Bandura which is based on the principle that a person's behavior and the environment will be interrelated, other people in the environment can be one of the influences of a person in behaving.

This study uses a quantitative approach in data processing. This type of research is correlational to determine the relationship between the variable (X) peers and the variable (Y) prosocial attitudes in children aged 4 – 6 years according to the perceptions of parents of students RA Abdul Barri. From the data that has been distributed through online questionnaires and paper questionnaires, a total of 73 respondents or guardians of RA Abdul Barri students have filled out 25 question items that have been designed by the researcher.

Data analysis was carried out using the Pearson correlation test to test the relationship between variables X and Y. The results of the study showed that there was a positive relationship in the same direction between peers and the prosocial attitudes of children aged 4-6 years at RA Abdul Barri. The relationship was said to be sufficient ($r = 0.427$) but significant ($p \text{ value} = 0.000$). So it can be concluded that the higher the prosocial attitude of peers, the higher the child's prosocial attitude shown. Further research is recommended to use longitudinal and experimental designs to examine the impact of peer interactions on the prosocial behavior of young children

Keywords: *Peer Relationships, Prosocial Attitudes, Children Aged 4 – 6 Years*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wata'ala* Yang Maha Pengasih, karena segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Teman Sebaya dengan Sikap Prososial Anak Usia 4 – 6 Tahun Persepsi Orang Tua Siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul”. Serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menginspirasi.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan ilmu di fakultas.
3. Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.

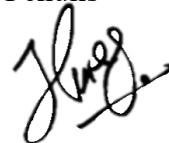
4. Bapak Dr. Drs. Ichsan, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan penguji skripsi yang telah memberikan motivasi, saran dan arahan dalam proses perkuliahan maupun tugas akhir.
5. Bapak Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu, motivasi, arahan, kemudahan, serta kesabaran dari Bapak selama membimbing pengerjaan skripsi ini. *Alhamdulillah*, melalui bimbingan skripsi dari Bapak Hafidh, penulis dapat lebih membahagiakan orang tua penulis. Semoga Allah *Subhanahu wata'ala* memberikan banyak kemudahan di dunia dan di akhirat kelak kepada Bapak Hafidh 'Aziz Sekeluarga.
6. Ibu Fahrunnisa, M.Psi. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, arahan serta motivasi, sehingga skripsi ini dapat semakin lebih baik.
7. Semua Dosen dan Staf Akademik yang membantu memberikan ilmu serta fasilitas pendidikan dari semester awal sampai tugas akhir skripsi ini selesai.
8. Guru, Siswa, beserta Wali Murid RA Abdul Barri, RA DWP UIN Sunan Kalijaga, dan TK ABA Mardi Putra. Terima kasih telah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Bapak Ahmad Wahyudi dan Ibu Ruswanti. Terima kasih sepanjang masa atas semua doa, materi, kasih sayang, serta perjuangan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih juga kepada Dhimas dan Lisa, yang telah memberikan cinta kasih saudara dan berbagai bentuk dukungan kepada penulis. Semoga Allah *Subhanahu wata'ala* memberikan banyak kemudahan untuk kalian, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

10. Zahro Aulia, teman seperjuangan PIAUD yang telah berbaik hati meminjamkan perangkat dan aplikasi olah data sehingga penulis bisa melakukan olah data penelitian ini. Semoga Allah *Subhanahu wata'ala* memberikan kemudahan dunia dan akhirat untuk Zahro Aulia.
11. Afrida Estyana Nugraheni, Haliimatusa'diyyah Suyoko, Herlina Indrianti, Hana Asyifa Husna Al-Haris, Anita Saharani, dan Eva Fauziah. Terima kasih teman-teman seperjuangan kuliah yang saling bantu, baik, dan juga unik.
12. Teman PLP TK ABA Karangkajen yakni Hanum Putrisia Royani dan Shofwa Azizah, serta Semua Teman Seperjuangan di Prodi PIAUD. Terima kasih telah menjadi teman belajar yang rukun, ceria, dan saling membantu.
13. Marsha, kawan dekat penulis. Terima kasih telah berulang kali menjadi kameramen ketika penulis mendapati tugas kuliah video.
14. Teman Kelompok KKN 111 dan Warga Trasih yang telah memberi kesempatan bekerja sama selama 45 hari sebelum penulis masuk dunia perskripsian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwasannya penelitian dalam skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, saran dan solusi yang membangun terhadap skripsi ini akan terbuka. Semoga penelitian dalam skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Penulis



Pury Rahmawati

NIM. 20104030034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT..... viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

C. Batasan Penelitian 8

| | |
|--|----|
| D. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Kajian Penelitian yang Relevan | 10 |
| B. Landasan Teori..... | 15 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 40 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| D. Instrumen Penelitian | 44 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Identitas Tempat Penelitian..... | 53 |
| B. Hasil Penelitian | 57 |
| 1. Uji Instrumen Penelitian..... | 57 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis Data | 65 |
| 3. Hasil Uji Hipotesis | 69 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 72 |

| | |
|---------------------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 78 |
| C. Keterbatasan Penulisan | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 89 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Definisi operasional Teman Sebaya (Variabel X) dan Sikap Prososial (Variabel Y) | 38 |
| Tabel 3. 2 Populasi Siswa RA Abdul Barri Tahun Ajaran 2023/2024 | 41 |
| Tabel 3. 3 Skala Sikap Menggunakan Skala Likert | 42 |
| Tabel 3. 4 Skor Item Soal <i>Favorable</i> | 43 |
| Tabel 3. 5 Skor Item Soal <i>Unfavorable</i> | 43 |
| Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Kuesioner Teman Sebaya | 44 |
| Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Prososial | 45 |
| Tabel 4. 1 Profil Guru dan Tenaga Pendidik RA Abdul Barri | 56 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Independent X (Teman Sebaya) | 60 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dependent Y (Sikap Prososial AUD) | 61 |
| Tabel 4. 4 Pengujian Reliabilitas Kuesioner Teman sebaya dan Sikap Prososial AUD Per Item Pertanyaan | 63 |
| Tabel 4. 5 Pengujian Reliabilitas (Cronbach's Alpha) Kuesioner Teman sebaya dan Sikap Prososial AUD Semua Jumlah Pertanyaan | 64 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov | 66 |
| Tabel 4. 7 Uji Linearitas (Anova Table) | 68 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi | 70 |
| Tabel 4. 9 Interval Koefisien r dan Tingkat Hubungannya | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 <i>Triadic Reciprocity</i> (triadik timbal balik) Albert Bandura | 15 |
| Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir..... | 34 |
| Gambar 4. 1 Peta Lokasi RA Abdul Barri | 54 |
| Gambar 4. 2 Gambar Tabel Pedoman R tabel..... | 59 |
| Gambar 4. 3 Plot Normal Uji Normalitas Data..... | 67 |
| Gambar 4. 4 Histogram Uji Normalitas Data..... | 67 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y | 90 |
| Lampiran 2. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y .. | 92 |
| Lampiran 3. Instrumen Penelitian yang Sudah Valid dan Reliabel.... | 94 |
| Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Menggunakan Google Formulir .. | 97 |
| Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Menggunakan Kertas | 98 |
| Lampiran 6. Skor Pengisian Kuesioner 73 Responden..... | 100 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas..... | 104 |
| Lampiran 8. Hasil Plot Normal Uji Normalitas | 104 |
| Lampiran 9. Histogram Hasil Uji Normalitas..... | 105 |
| Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas..... | 105 |
| Lampiran 11. Hasil Analisis Data | 106 |
| Lampiran 12. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi..... | 107 |
| Lampiran 13. Bukti Seminar Proposal..... | 108 |
| Lampiran 14. Surat Izin Penelitian | 110 |
| Lampiran 15. Bukti Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir..... | 111 |
| Lampiran 16. Sertifikat PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan) | 113 |
| Lampiran 17. Sertifikat TOEC (<i>Test Of English Competence</i>) | 114 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 18. Sertifikat IKLA (<i>Ikhtibar Kafa'ah Al-Lughah Al-Arabiyyah</i>)..... | 115 |
| Lampiran 19. Sertifikat PKTQ (Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an)..... | 116 |
| Lampiran 20. Sertifikat ICT (<i>Information and Communication Technology</i>)..... | 117 |
| Lampiran 21. Sertifikat Training Video Pembelajaran FITK..... | 118 |
| Lampiran 22. Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan..... | 119 |
| Lampiran 23. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata..... | 120 |
| Lampiran 24. <i>Curriculum Vitae</i> | 121 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fase anak usia dini digolongkan sebagai fase awal bagi kehidupan manusia menuju bertambahnya usia atau menuju proses kedewasaan dengan menggunakan potensi dan fitrah yang diberikan oleh Sang Pencipta. Menurut Snowman dalam Mutiara (2015:133), anak usia dini berada di rentang pendidikan prasekolah mulai dari usia tiga tahun sampai enam tahun. Sedangkan menurut Amalia (2019:1) fase yang dilalui pada usia dini yang dianggap sebagai usia emas adalah saat anak-anak memulai potensi mereka dan menyematkan aspek dasar perkembangan dan pertumbuhan manusia, seperti nilai agama dan moral, nilai fisik motorik, nilai kognitif, nilai bahasa, nilai sosial emosional, dan nilai seni. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini merupakan kelompok sosial kultural yang mengalami perkembangan yang karakteristik dan potensinya akan menunjang kehidupan selanjutnya.

Anak usia dini merupakan masyarakat sosial yang hampir selalu membutuhkan orang yang lebih dewasa untuk mengenal lingkungannya. Anak usia dua sampai enam tahun belajar untuk terjalin dengan orang lain dan bergaul dengan kelompok sosial di luar rumah, termasuk dengan temannya. Mereka biasanya akan belajar beradaptasi dan bekerja sama melalui kegiatan bermain (Hurlock, 1978:261).

Menurut Bandura (1977), anak-anak mempelajari perilaku baru dengan melihat orang lain yang berperilaku, mereka akan mengembangkan keterampilan baru dan perolehan informasi baru. Ciri-ciri pembelajaran ini terjadi secara spontan dan membutuhkan kehadiran model. Berbagai peluang dan koneksi pergaulan dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bersosial (Susanto, 2017:25). Hal ini terkait dengan teori belajar sosial, dimana anak yang senang bermain dan berinteraksi dengan orang lain pada akhirnya akan mengembangkan kemampuan untuk memahami gagasan dan kebutuhan individu lain (baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk individu lain), yang merupakan keterampilan dasar kompetensi sosial (Susanto, 2011:3-5).

Menurut Ahmadi (2009:44), pentingnya peran lingkungan pertemanan sebaya terletak pada potensi perkembangan sosial. Anak-anak akan memilih teman sebaya yang usianya hampir sama dan belajar untuk menerima minat permainan, kelompok sosial, jenis kelamin, fisik, mandiri atau lepas dari orang tua atau orang dewasa, dan kelas sosial yang berbeda (Rohayati, 2013). Anak sebagai individu akan terbuka untuk dipengaruhi selama interaksi dan pada akhirnya akan memengaruhi satu sama lain (Kurnia et al., 2023:144).

Menurut hasil penelitian Adiati Mustikaningsih (2015:76 – 80), jika fungsi kelompok teman sebaya lebih baik, perilaku agresif lebih rendah. Contohnya pada pengaruh positif bagi perilaku sosial anak yang diperoleh dari teman sebaya dapat terlihat dari hasil penelitian di taman kanak-kanak Desa Kubang Jaya

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yakni diperoleh (kategori 77,55 persen dan 74,4 persen) yang termasuk dalam kategori baik.(Utami, 2018:39)

Hasil penelitian Jan M. Engelmann, Esther Herrmann, dan Michael Tomasello (2018:181) menunjukkan bahwa anak-anak berusia lima tahun secara aktif berinvestasi dalam kelompok melalui aksi yang lebih murah hati ketika reputasi kelompok mereka dipertaruhkan. Hasil eksperimen menunjukkan kepedulian terhadap reputasi kelompok dapat menyebabkan tingkat prososialitas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kontribusi sikap sosial anak yang otomatis ditunjukkan saat anak berinteraksi dengan temannya.

Utomo dan Pahlevi (2003:659) mengungkapkan bahwa moderator pembentukan karakter dan sikap sosial anak diperankan oleh teman sebaya, maka dari itu pergaulan dalam interaksi teman sebaya tidak dapat diabaikan karena terdapat sisi positif dan kemanfaatan bagi perkembangan karakter yang berimbas pada perilaku sosial anak. Teman sebaya memiliki andil sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Dalam penelitian tersebut merekomendasikan penelitian lanjut yang dapat menjadi pengayaan terkait interaksi teman sebaya dan anak terhadap perilaku berkarakter sosial.

Pada penelitian Rahmalah (2019:302), terdapat kasus perilaku agresivitas anak AE yang oleh orang tuanya diizinkan bermain *handphone* untuk mengurangi waktu bermain dengan temannya, namun hasilnya ia cenderung suka membangkang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kekurangan aktivitas sosial dapat memicu sifat agresif anak. Dalam penelitian tersebut disarankan

agar sosialisasi anak dilakukan melalui perilaku pembiasaan, misalnya dengan memberi waktu pada anak untuk bermain dengan teman-temannya.

Perilaku prososial memiliki prinsip bahwa sikap yang memberi manfaat dan memberi kenyamanan menjadikan sikap tersebut dipandang baik dan positif dalam kehidupan sosial. Kemampuan dan pembiasaan dari kecil dapat menyiapkan anak-anak agar diterima di lingkungan sosialnya (Rizqita, 2022). Untuk memberikan dorongan perkembangan sikap sosial yang baik, masa kanak-kanak perlu diisi dengan kegiatan berinteraksi dengan teman seperti bermain secara berkelompok karena sosial anak. Dorongan sosial dari teman sebaya diharapkan dapat memberikan pelajaran berharga pada anak untuk bertenggang rasa (Izzaty et.al, 2008:112).

Pelajaran mengenai sikap prososial dapat dipelajari dari lingkungan sosial yang saling peduli. Seperti yang tercermin pada kegiatan yang dilakukan oleh Jaringan Pengelola Zakat Infaq dan Sdekah Nahdlatul Ulama (JPZIS) yang cukup memotivasi bahkan mendorong kalangan anak-anak TK untuk menyisihkan sebagian uang sakunya untuk disumbangkan kepada korban gempa di Lombok. Setelah ada dorongan dari guru dan lembaga tersebut, TK Muslimat 2 Tambakberas secara bersama-sama namun dengan satu perwakilan siswa menyerahkan langsung uang donasi kepada LAZISNU sebagai wadah yang dipercaya sebagai penyalur donasi (NU Online, 2018).

Inspirasi sikap prososial untuk teman sebaya juga terlihat dilakukan siswa Taman Kanak-Kanak Pamardi Yoga yang berada di Dusun Setro, Desa Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, bersama ibu guru dan

kawan-kawan kelas mereka memberikan bantuan kepada korban bencana. Berita duka yang diinformasikan oleh ibu guru mendapat tanggapan yang cepat oleh anak-anak. Mereka rela tidak jajan dan mengumpulkan koin dan uang untuk membantu meringankan beban akibat bencana alam yang dialami saudara mereka. Menurut Lia Puji Lestari, Wakil Kepala Sekolah TK Pamardi Yoga, kegiatan ini dilakukan siswanya sebagai bentuk rasa peduli dan empati terhadap korban bencana alam (Ade. D Permana and Ardi. P Utomo, 2022).

Dari dua contoh sikap sosial di atas, menunjukkan bahwa teman sebaya berpotensi menjadi agen yang kuat dalam sosialisasi, mereka menyerap dan meneruskan informasi di luar lingkungan keluarga (Kurniawan dan Sudrajat, 2018:156). Agen sosialitator yang diperankan oleh sekumpulan teman sebaya mampu membawa dampak positif terhadap perilaku sosial anak. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan teman sebaya juga membawa dampak negatif dalam praktik perilaku sosial anak.

Setiap kejadian pengalaman pertama yang diperoleh dari lingkungan sekitar anak tentunya bisa menjadi suatu pembelajaran baru, sehingga anak dapat terkesan dan menirunya (Nurhabibah, 2016:64-65). Mengingat hal tersebut, perlu adanya perhatian orang tua untuk menyaring dan mentralisir dampak-dampak perilaku sosial yang diterima anak. Di sinilah orang tua memiliki andil untuk membantu mengarahkan anaknya mengingat anak usia empat sampai dengan enam tahun belum mampu menyaring informasi dan sikap yang baik maupun tidak baik untuk dirinya sendiri.

Orang tua perlu mengetahui sedari dini atau kanak-kanak terkait bagaimana anaknya berinteraksi sosial dengan temannya, bagaimana respon anak dalam berinteraksi sosial, dan mengetahui hubungan perilaku-perilaku sosial teman-temannya yang mendorong anak untuk melakukan perilaku sosial yang diterimanya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Namun apakah selama ini orang tua memiliki pandangan dan mengamati tentang adanya hubungan perilaku sosial yang ditimbulkan dari pertemanan sebaya ketika anak mereka menginjak masa kanak-kanak. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti memerlukan tempat penelitian yang dimana teman sebaya anak merupakan teman yang lingkungan sosial rumah dan lingkungan sosial sekolahnya sama atau hampir sama, sehingga perilaku sosial anaknya dapat terjangkau dan terpantau dekat dengan orang tua.

Contohnya, di lingkungan sekolah RA Abdul Barri, siswa-siswinya tinggal di lingkungan yang saling berdekatan bahkan bertetangga. Sehingga orang tua dapat melihat atau mempunyai akses informasi yang mudah terkait bagaimana perilaku-perilaku sosial dari teman sebaya anaknya. Di situlah orang tua juga dapat mengetahui jika ada indikasi penyebab perilaku sosial negatif yang didapat anaknya. Lalu bagaimana gambaran persepsi orang tua terhadap sikap prososial AUD yang bisa saja muncul karena ada hubungannya dengan teman sebayanya? Berdasarkan hal tersebut beserta pengalaman literasi data-data yang disampaikan dalam latar belakang ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Teman Sebaya Dengan Sikap Prososial**

**Anak Usia 4 – 6 Tahun Persepsi Orang Tua Siswa di RA Abdul Barri,
Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, peneliti mengidentifikasi empat pernyataan yaitu:

1. Anak usia dini mengalami perkembangan sosial secara spontan dan membutuhkan kehadiran model dari lingkungan sosialnya untuk ditiru.
2. Teman sebaya dapat menjadi agen sosialisasi bagi anak dalam bersikap sosial. Sikap prososial yang didapat dari interaksi anak dan teman sebaya dapat tercermin pada perilaku anak di lingkungan tempat ia bertumbuh dan berkembang.
3. Kejadian atau pengalaman awal yang diperoleh dari lingkungan sekitar anak (termasuk lingkungan teman sebaya di sekolah) bisa jadi pembelajaran baru, sehingga anak akan terkesan, mengingat lalu menirunya. Di sini, orang tua perlu ikut serta dalam mengarahkan anaknya agar anak membawa sikap-sikap sosial yang baik (prososial) tersebut ke lingkungan yang lain.
4. Orang tua anak dapat mengetahui bagaimana perilaku sosial yang baik dan buruk dapat didapatkan oleh anak, dan apakah berhubungan dengan praktik perilaku sosial anak apabila orang tua mengenal teman-teman sebaya anaknya. Hal ini mudah dijangkau dan dipantau oleh anak-anak yang tinggal dalam satu lingkungan sosial utama yaitu lingkungan sosial rumah dan lingkungan sosial sekolah.

C. Batasan Penelitian

Peneliti akan memberikan batas masalah apa saja yang perlu di jawab. Peneliti memfokuskan jawaban permasalahan terkait hubungan teman sebaya dengan sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun di lingkungan tempat anak bertumbuh dan berkembang menurut persepsi orang tua.

D. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

a. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan teman sebaya dengan sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun persepsi orang tua siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana hubungan teman sebaya dengan sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun persepsi orang tua siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul?

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan teman sebaya dengan sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun persepsi orang tua siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.
2. Untuk menganalisis hubungan teman sebaya dengan sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun persepsi orang tua siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan terkait teman sebaya yang berhubungan dengan sikap prososial anak usia dini di masa sekarang maupun masa depan.

2. Kegunaan Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi semua elemen yang tergabung dalam kontributor pendidikan dapat ditindaklanjuti dan sebagai awal pencegahan jika terdapat dampak negatif terkait sikap agresif yang timbul dari teman sebaya di lingkungan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menemukan beberapa kesimpulan penting, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel X teman sebaya dengan variabel Y sikap prososial anak usia 4 – 6 tahun di RA Abdul Barri, penelitian ini berhasil menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut ($r = 0,427$, $p\text{-value} = 0,00$). Artinya, terdapat hubungan yang cukup antara kualitas interaksi teman sebaya dengan perilaku prososial anak usia 4 – 6 tahun. Semakin sering dan semakin positif interaksi anak-anak dengan teman sebaya, semakin besar kemungkinan mereka menunjukkan sikap prososial seperti peduli, terbuka, berbagi, bekerja sama dan menaati peraturan yang ada di lingkungan sosial.
2. Analisis mengenai bagaimana hubungan tersebut terjadi menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berperan sebagai faktor yang mendukung pembelajaran sosial pada anak. Teman sebaya berfungsi sebagai model sosial yang memberikan contoh perilaku prososial yang kemudian ditiru oleh anak-anak. Hal ini sejalan dengan Teori Pembelajaran Sosial oleh Albert Bandura, bahwa anak-anak belajar melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku yang mereka amati dari teman-teman mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi teman sebaya yang positif dapat

memperkuat dan mendorong pengembangan sikap prososial pada anak-anak.

Penelitian ini menyimpulkan sekaligus mengonfirmasi bahwa teman sebaya tidak hanya memiliki hubungan dengan sikap prososial anak usia dini 4 – 6 tahun di RA Abdul Barri, tetapi juga berfungsi sebagai pembelajaran sosial yang memfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan perilaku sosial yang positif.

B. Saran

Peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi atau saran yang perlu diperhatikan dari hasil penelitian tentang “Hubungan Teman Sebaya dengan Sikap Prososial Anak Usia 4 – 6 Tahun Persepsi Orang Tua Siswa di RA Abdul Barri, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul” ini:

1. Sebagai rekomendasi untuk penulis selanjutnya:
 - a. Peneliti di masa depan dapat menggunakan desain penelitian secara longitudinal untuk melacak perubahan perilaku prososial anak dalam jangka panjang. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana interaksi teman sebaya mempengaruhi sikap prososial anak seiring waktu. Penelitian eksperimen juga direkomendasikan untuk mengetahui peningkatan interaksi teman sebaya secara positif juga dapat dilakukan. Hal ini untuk melihat apakah kegiatan berbasis kelompok yang mendorong kerja sama dan saling berbagi dapat lebih meningkatkan sikap prososial anak.

- b. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan secara spesifik faktor-faktor dalam pertemanan sebaya, seperti berdasarkan jarak tempat tinggal, intensitas bertemu, ataupun kelekatan dengan teman sebaya yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap sikap prososial anak.
 - c. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas pemahaman tentang dinamika yang ada, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel jenis kelamin, usia, dan status sosial ekonomi dalam pengaruh teman sebaya terhadap sikap prososial anak untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam cara anak-anak dari latar belakang berbeda mengembangkan sikap prososial.
2. Bagi para orang tua anak
- Orang tua disarankan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang peran mereka dalam membentuk sikap baik anak, terutama terkait sikap penerimaan dan menyaring sikap mana yang perlu dicontoh dan tidak boleh dicontoh dari sikap teman sebaya. Orang tua adalah kunci utama dalam membentuk kemampuan anak dalam menyaring sikap-sikap yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua bertanggung jawab atas pengawasan lingkungan pertemanan sebaya anak dan memastikan bahwa anak berada pada lingkaran pertemanan yang kaya akan pembelajaran sosial yang positif.

C. Keterbatasan Penulisan

1. Karena keterbatasan waktu, penulis tidak mampu meneliti seluruh populasi.
Pada awal penelitian, peneliti telah memetakan bahwa seluruh populasi yaitu 88 responden orang tua anak mengisi semua kuesioner secara lengkap. Namun dalam rentang dua bulan peneliti mendapati hanya 73 responden yang mengumpulkan angket secara lengkap.
2. Pada waktu awal penyebaran kuesioner yaitu dalam waktu satu minggu pertama, peneliti menggunakan kuesioner *online*. Data dari responden atau orang tua yang telah mengisi formulir *online* memiliki kelemahan, seperti keterbatasan akses internet untuk orang tua yang belum memiliki *gadget*.
3. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket kertas pada minggu-minggu berikutnya. Angket kertas direspon dengan cepat oleh responden dan pengumpulannya terbilang cepat. Namun setelah dicek oleh peneliti, terdapat beberapa jawaban pertanyaan yang terlewat atau tidak dicentang, sehingga peneliti mengembalikan kertas angket tersebut kepada responden dan memintanya kembali setelah semua jawaban dicentang atau diisi. Terkait adanya jawaban pertanyaan yang tidak tercentang kemungkinan bisa terjadi karena pertanyaan tidak dapat dipahami oleh responden atau responden tidak membaca pertanyaan dengan cermat sehingga terdapat kemungkinan hal tersebut juga akan memengaruhi tingkat kebenaran jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan." *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 1(2).
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Dimawi, Syeikh Abu Basyir. "Kitab Nadzom Alala Dan Terjemah." <https://terjemahkitab.com/terjemah-alala/>.
- Alma, Buchari et.al. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, Eka Rizki, Amalia Rahmawati, and Salma Farida. 2019. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita." *Ikhac* 1(1): 1–12. <https://osf.io/kr5fw/>.
- Bandura, Albert. 1977. "Teori Pembelajaran Sosial, New York: Pers Pembelajaran Umum Dalam Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. *World Journal of Education*. Vol.6, No.2; 2016." <http://wje.sciedupress.com>.
- Beaty, J. J. 1994. *Observing Development of the Young Child*. 3rd ed. Macmillan Publishing Company.
- Blazevic, Ines. 2016. "Family, Peer and School Influence on Children's Social Development." *World Journal of Education* 6(2): 42–49.
- Brownell, C. A, et al. (2013). Early development of prosocial behavior: Current

perspectives. *Infancy*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1111/inf.12004>

Daeng, Dini. 1996. *Metode Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Dayakisni, T, and Hudainah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

Engelmann, Jan M., Esther Herrmann, and Michael Tomasello. 2018. “Concern for Group Reputation Increases Prosociality in Young Children.” *Psychological Science* 29(2): 181–90.

Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society* (Rev. ed., 229). W. W. Norton & Company.

Giletta, Matteo et al. 2021. *Psychological Bulletin A Meta-Analysis of Longitudinal Peer Influence Effects in Childhood and Adolescence*.

Habibah, Hesty Widyasih, and Siti Tyastuti. 2017. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Usia 2-5 Tahun Dengan Sikap Tentang Imunisasi.” 4(1): 43–45. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2327/4/4_BAB III.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2327/4/4_BAB%20III.pdf).

Hanifah, Neny. 2021. “Hubungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Siswa SMAN 2 Lubuk Pakam.”

Harjaningrum, Agnes Tri, and Others. 2007. *Peranan Orang Tua Dan Praktisi Dalam Mmembantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Prenada.

Hasanah, Nur, and Rizky Drupadi. 2020. “Perilaku Prososial Anak Selama Pandemi

- Covid-19.” *Buana Gender : Jurnal Studi Gender dan Anak* 5(2): 97–107.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2 (Alih Bahasa: Dr. Med. Meitasari Tjandrasa*. 6th ed. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Farda Fitriani, and Dedy Sudarmadi. 2019. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada.” *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 3(1): 6. <https://media.neliti.com/media/publications/284413-pengaruh-sistem-informasi-akuntansi-dan-1b7c3aee.pdf>.
- Izzaty, Rita Eka, et al. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kurnia, Anisa Dwi et al. 2023. “Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Islam Pada Masa Dewasa Muda (Usia 18-23 Tahun).”
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. 2018. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15(2): 156.
- Marzali, Amri -. 2017. “Menulis Kajian Literatur.” *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia* 1(2): 27.
- Matondang, E.S. 2017. “Perilaku Prososial (*Prosocial Behavior*) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping. Edu Humniora.”
- Mirawati, Mirawati. 2020. “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengn Perilaku

- Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Paras Jaya Palembang.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 1–14.
- Mustikaningsih, Adiati. 2015. “Pengaruh Fungsi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa Di Sma Negeri 3 Klaten.” *Universitas Negeri Yogyakarta* 13(3).
- Mutiara D, Yeni Y, Rusilanti. 2015. *Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Nu.or.id. (2018, Agustus 14). Saat anak-anak TK Muslimat berdonasi untuk Lombok. *NU Online*. <https://www.nu.or.id/daerah/saat-anak-anak-tk-muslimat-berdonasi-untuk-lombok-JZ5ft>
- Nurhabibah, Anizar Ahmad, and Maidiyah Erni. 2016. “Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Di Paud Nurul Hidayah, Desa Lampuuk, Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (1)* 1(1): 64–65.
- Nuryadi, and et al. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Permana, Ade. D, and Ardi. P Utomo. 2022. *Empati Kepada Teman Sebaya, Siswa TK Kumpulkan Koin Untuk Korban Bencana Alam*.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadih, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. 2021. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(1): 449.

- Rahmalah, Prajnidita Zaeny. 2019. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump* 0(0): 302–10.
<https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/52/52%0>
[Ahttps://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/52](https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/52).
- Rahman, Agus Abdul. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Regina, H. Sutrisno, Muntaha. 2016. "Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Sentosa Kota Pontianak." 4(2): 1–8. <http://dx.doi.org/10.29406/jepaud.v3i2.607>.
- Rheingold, H.L., D.F. Hay, and M.J. West. 1976. "Sharing in the Second Year of Life. Child Development". 1148–1158.
- Rizqita, Febiani Bella. 2022. "Analisis Perilaku Prososial Melalui Pendekatan Teori Kognitif Sosial Pada Anak-Anak Yatim Piatu Di LKSA Mambaul Ulum Jember." *Skripsi UIN KH Achmad Siddiq.*
<http://digilib.uinkhas.ac.id/10616/1/FEBIANI> BELLA
RIZQITA_D20185003.pdf.
- Rohayati, Titing. 2013). "Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini". *Cakrawala Dini*. 4(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v4i1.10377>
- Santoso. 2004. *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Gunawan, Endah Salsabilla, Ma Murod, and Lutfi Syauki Faznur. 2023.

“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Karakter Cinta Damai Anak.”

Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) 02(01).

Santoso, L.H. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Semiawan, Cony M. 1998. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.

Shadiqi, Muhammad Abdan. 2018. “Perilaku Prosocial.” In *A. Pitaloka, Z. Abidin, & M. N. Milla (Eds.), Buku Psikologi Sosial, Pengantar Teori Dan Penelitian* (227-260), Jakarta: Salemba Humanika, 3.
https://www.researchgate.net/publication/327756107_Perilaku_Prosocial/link/5c02696592851c63cab316d1/download.

Sudarman. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ed. Andi Hafitz Khanz. Samarinda: Mulawarman University Press.

Sudaryono. 2014. *Educational Research Methodology*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. 1st ed. Bandung: Alfabeta.

———. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

———. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD.”

———. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunarto, and Agung Hartanto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, N. Lilis. 2019. “Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta.” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 2(3): 422.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- . 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, Yeri, and Achmad Slamet. 2017. *Statistik Inferensial*. Andi Offset.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syahrur, and Salim. 2012. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.”:41. [http://repository.uinsu.ac.id/553/1/METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/553/1/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF.pdf).
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tina, R. 1994. “Hubungan Kedemokratisan Pola Asuh Dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Inggris Uin Malulana Malik Ibrahim Malang.” 15(2): 9–39. http://etheses.uin-malang.ac.id/2256/4/07410122_Bab_2.pdf.

Utami, Dian Tri. 2018. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas* 1(1): 39.

Utomo, Prio, and Reza Pahlevi. 2002. "Peran Teman Sebaya Sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review." *Journal of Educational Psychology* 94(4): 659.

Yusuf, Syamsyu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

